

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Penerapan manajemen risiko di PT Pertamina Patra Niaga RJBT Kota Semarang telah berjalan dengan baik. Ini ditunjukkan dengan adanya penerapan fungsi-fungsi manajemen risiko yang efektif, seperti identifikasi risiko, penilaian risiko, serta faktor pendukung dan penghambat yang sistematis dan berkelanjutan. Langkah-langkah yang diambil tidak hanya bertujuan untuk mengurangi potensi dampak negatif dari berbagai risiko operasional, tetapi juga untuk memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan dan efisiensi operasional yang lebih tinggi. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran operasional dan pencapaian tujuan perusahaan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya menurunkan angka kecelakaan saat berkendara bahwa peningkatan keselamatan di jalan memerlukan perhatian serius terhadap beberapa aspek kunci. Faktor pendukung seperti pelatihan berkendara yang berkelanjutan, penerapan teknologi keselamatan pada kendaraan, serta pengawasan yang lebih ketat terhadap kepatuhan aturan lalu lintas perlu ditingkatkan secara konsisten. Di sisi lain, faktor penghambat seperti kelalaian pengemudi, kelelahan, serta kurangnya kesadaran akan risiko harus diminimalkan melalui edukasi dan pengawasan ketat. Dengan kombinasi yang tepat dari peningkatan kesadaran dan kepatuhan, agar angka kecelakaan dapat ditekan secara signifikan.

5.2 Saran

1. Disarankan agar perusahaan mengembangkan sistem monitoring berbasis

teknologi, seperti penggunaan GPS tracker, *telematics system*, atau dashboard pelaporan digital untuk memantau perilaku berkendara secara *real-time*. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko lebih awal dan mendorong budaya keselamatan kerja yang lebih proaktif di lingkungan operasional.

2. Perusahaan disarankan untuk secara rutin mengadakan pelatihan dan sosialisasi berkala terkait *Corporate Life Saving Rules* (CLSR), khususnya aspek *Safety Driving*, kepada seluruh pengemudi dan karyawan terkait. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas pelatihan dan tingkat kepatuhan terhadap prosedur keselamatan, guna memastikan bahwa pemahaman dan implementasi di lapangan terus ditingkatkan.